



Community Services Journal (CSJ)

Jurnal Homepage: <https://ejournal.warmadewa.ac.id/index.php/csj/index>

Program Pengelolaan Sampah Berbasis Sumber dan Pendukung UMKM Naik Kelas di Desa Dangin Puri Kangin, Kecamatan Denpasar Utara, Kotamadya Denpasar

Cokorda Krisna Yudha, Ni Luh Putu Indiani*, dan Bayu Pasupati

Universitas Warmadewa, Denpasar-Bali, Indonesia

*Correspondence e-mail: indi_arca@yahoo.com

How To Cite:

Yudha, C, K., Indiani, N, L, P., Pasupati, B. (2022). Program Pengelolaan Sampah Berbasis Sumber dan Pendukung UMKM Naik Kelas di Desa Dangin Puri Kangin, Kecamatan Denpasar Utara, Kotamadya Denpasar. *Community Service Journal (CSJ)*, 4 (2), 150-156. <https://doi.org/10.22225/csj.4.2.2022.150-156>

Abstract

Potensi Desa Dangin Puri Kangin cukup menjanjikan karena letak wilayah yang berada di perkotaan dan padatnya penduduk. Dari hasil observasi, terdapat sejumlah permasalahan yang dihadapi masyarakat. Permasalahan pertama adalah kurangnya kesadaran masyarakat terhadap pembuangan sampah dan limbah rumah tangga serta cara pengelolaan sampah dan limbah yang dapat didaurulang. Permasalahan kedua adalah penurunan omzet Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dan Bumdes di wilayah Desa Dangin Puri Kangin sebagai imbas pandemi. Sejumlah UMKM juga belum memiliki Izin Usaha Mikro Kecil sehingga menyulitkan akses UMKM ke lembaga keuangan. Selain permasalahan tersebut, stunting juga menjadi agenda penting untuk diperhatikan mengingat permasalahan stunting cukup sering terjadi belakangan ini dan telah menjadi perhatian pemerintah. Dari permasalahan yang dihadapi maka solusi yang ditawarkan adalah edukasi pengelolaan sampah berbasis sumber di tingkat rumah tangga serta sosialisasi pengolahan minyak jelantah menjadi biodiesel. Untuk meningkatkan kinerja pemasaran digital UMKM dan Bumdes, solusi yang diberikan adalah pelatihan pemasaran digital. Untuk membantu UMKM naik kelas, dilakukan sosialisasi tata cara pengurusan izin usaha dan memberikan pelatihan membuat laporan keuangan dengan menggunakan neraca sederhana. Untuk permasalahan stunting, solusi yang diberikan adalah kegiatan penyuluhan gizi dan stunting. Keberhasilan kegiatan diukur menggunakan indikator: ketercapaian tujuan pelatihan, ketercapaian target yang telah direncanakan, dan keberlanjutan program. Tingkat ketercapaian ketiga indikator ini menunjukkan nilai rata-rata di atas 75 persen sehingga kegiatan pengabdian ini telah berjalan baik. Program-program dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini perlu dijaga keberlanjutannya dengan kerjasama antara pemerintah dan masyarakat dapat meningkatkan efektivitas program penanggulangan sampah dan pengembangan UMKM serta peningkatan gizi di Desa Dangin Puri Kangin.

Kata Kunci: pemasaran digital; pengabdian kepada masyarakat, pengelolaan sampah, UMKM naik kelas

1. PENDAHULUAN

Desa Dangin Puri Kangin merupakan wilayah persawahan yang sangat subur. Pemerintahan Daerah Tingkat I Bali berkeinginan untuk membangun kebutuhan perumahan dinas dan prasarana perkantoran serta sekolah di kawasan ini. Tanah yang sangat subur ini kemudian dibebaskan namun pembangunan perumahan rupanya belum terlaksana sehingga praktis tanah-tanah tersebut tidak berfungsi sebagai tanah sawah, tetapi belum juga dikerjakan untuk perumahan dinas, sehingga tanah tersebut dalam Bahasa Bali disebut karang eneng, sebutan “Karang Eneng” ini lama kelamaan berubah nama menjadi Kreneng.

Potensi masyarakat Desa Dangin Puri Kangin cukup menjanjikan karena letak wilayah yang berada di dekat perkotaan dan padatnya penduduk yang bermukim disana. Penduduk Desa Dangin Puri Kangin yang cukup padat dan memiliki berbagai macam latar pendidikan dan kemampuan dapat berinovasi dan mengembangkan usaha-usaha yang ada di Desa Dangin Puri Kangin dengan bantuan teknologi zaman ini serta mudahnya akses informasi. Penduduk Dangin Puri Kangin mulai mengikuti perkembangan zaman dan memperbaharui cara untuk mencari pendapatan.

Dari hasil observasi terdapat sejumlah permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat Desa Dangin Puri Kangin. Permasalahan pertama adalah kurangnya kesadaran masyarakat terhadap pembuangan sampah dan limbah rumah tangga serta cara pengelolaan sampah dan limbah yang dapat didaur ulang sehingga lingkungan kurang terjaga kebersihannya. Banyaknya sampah yang ada di sekitar tentunya membuat masyarakat tidak nyaman, selain menimbulkan bau yang tidak sedap, sampah juga dapat menjadikan sarang penyakit. Tidak hanya itu, sampah juga dapat menyebabkan banjir dan dapat mencemari air. Oleh karena itu, dibutuhkan sosialisasi mengenai pengelolaan sampah yang efektif untuk mengurangi jumlah sampah yang terbuang.

Permasalahan yang kedua adalah Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dan Bumdes di wilayah Desa Dangin Puri Kangin penjualannya menurun akibat pandemi, sehingga dibutuhkan alternatif pemasaran secara daring melalui sosial media seperti Instagram. Pandemi COVID-19 berdampak pada hampir semua sektor kehidupan, tak terkecuali aktivitas perdagangan yang dilakukan oleh Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dan Bumdes Dangin Puri Kangin. Oleh karena itu UMKM dan Bumdes perlu segera menyesuaikan cara bisnisnya dengan menggunakan cara yang sesuai dengan situasi kondisi saat ini. Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah membantu para pelaku usaha dalam menghadapi lesunya perekonomian dan diharapkan dapat menunjang manajemen pemasaran di era digital guna meningkatkan penjualan. UMKM di wilayah Desa Dangin Puri Kangin juga masih belum memiliki Izin Usaha Mikro Kecil alias IUMK. Padahal, banyak manfaat yang bisa diperoleh para pelaku UMKM jika memiliki izin usaha tersebut, salah satunya untuk pengajuan modal usaha ke lembaga keuangan. Dengan menambah modal usaha, UMKM dapat lebih berkembang.

Selain permasalahan di atas, stunting juga menjadi agenda penting untuk diperhatikan. Tingginya angka kejadian stunting menjadi perhatian pemerintah. Beberapa penyebab stunting itu sendiri adalah kurangnya

Program Pengelolaan Sampah Berbasis Sumber dan Pendukung UMKM Naik Kelas di Desa Dangin Puri Kangin, Kecamatan Denpasar Utara, Kotamadya Denpasar

asupan yang diserap oleh tubuh mulai dari masih didalam kandungan sampai dengan setelah lahir, kurangnya akses ke pelayanan kesehatan, kurangnya akses air bersih dan sanitasi. Oleh karena itu perlu dilakukan upaya pencegahan stunting dengan perbaikan pola makan, pola asuh, dan sanitasi.

Dengan permasalahan yang dihadapi Desa Dangin Puri Kangin tersebut maka solusi yang ditawarkan adalah edukasi pengelolaan sampah berbasis sumber di tingkat rumah tangga serta pengolahan minyak jelantah menjadi biodiesel. Program bank sampah ini sekaligus memberikan nilai ekonomi bagi warga Desa Dangin Puri Kangin yang mengumpulkan sampah, karena mereka dapat menjual sampah-sampah yang masih dapat diolah kembali ke bank sampah. Dengan insentif ini, diharapkan kesadaran warga semakin meningkat dalam hal pengelolaan sampah. Ketentuan mengenai Bank Sampah diatur dalam Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2020 tentang Pedoman Pelaksanaan Pengurangan, Penggunaan Kembali, dan Daur Ulang Sampah Melalui Bank Sampah. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 13 Tahun 2012 menjelaskan tentang: Definisi bank sampah; Persyaratan, mekanisme, implementasi, dan implementasi Bank Sampah; Hubungan antara bank sampah dengan penerapan 3R (*Reduce-Reuse-Recycle*). Peraturan tersebut juga menjelaskan mekanisme penanganan sampah di Bank Sampah yang dilakukan oleh petugas pengelola sampah 2 kali dalam seminggu, serta larangan pembakaran sampah dan sangat menganjurkan untuk menjaga kondisi sampah yang disimpan guna mencegah terjadinya masalah, misalnya jentik nyamuk. Menurut data Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan tahun 2018, di Indonesia sendiri diperkirakan sudah terdapat kurang lebih 8.036 Bank Sampah di 34 provinsi di Indonesia, naik 400 persen jika dibandingkan jumlah bank sampah tahun 2014 (Bahraini, 2020).

Sementara itu, untuk meningkatkan kinerja pemasaran digital UMKM dan Bumdes di wilayah Desa Dangin Puri Kangin, solusi yang diberikan adalah sosialisasi dan edukasi mengenai pentingnya pemasaran digital di era saat ini. Dalam program ini dilakukan pendampingan bagi UMKM dalam membuat akun media sosial dan mengelola akun tersebut untuk keperluan bisnis. Alasan dipilihnya medium sosial media sebagai solusi dalam kegiatan Pengabmas ini karena media sosial dengan cepat menjadi salah satu aspek terpenting dari pemasaran digital, yang memberikan manfaat besar yang membantu menjangkau jutaan pelanggan di seluruh dunia. Jika tidak menerapkan sumber yang menguntungkan ini, bisnis kehilangan peluang pemasaran yang luar biasa, karena media sosial memudahkan penyebaran informasi tentang produk dengan tanpa biaya. Manfaat pemasaran melalui media sosial di antaranya: meningkatkan visibilitas bisnis, hemat biaya, media sosial adalah cara yang baik untuk berinteraksi dengan pelanggan, meningkatkan kepuasan dan loyalitas pelanggan, dan meningkatkan kunjungan ke bisnis (Indiani dan Fahik, 2020). Melalui pemasaran media sosial, diharapkan produk-produk UMKM ini dapat semakin dikenal masyarakat luas baik nasional maupun internasional, sehingga meningkatkan penjualan UMKM.

Terkait permasalahan ijin usaha dan akses UMKM terhadap lembaga keuangan, solusi yang diberikan adalah dengan memberikan sosialisasi mengenai langkah-langkah dalam mengurus izin usaha dan juga memberikan pelatihan dalam membuat laporan keuangan dengan menggunakan neraca sederhana. Setelah UMKM memiliki izin usaha dan juga memiliki laporan keuangan yang baik, maka akan mudah mengajukan pinjaman modal usaha ke lembaga keuangan.

Untuk permasalahan stunting, solusi yang dapat diberikan adalah dengan melaksanakan kegiatan penyuluhan gizi dan stunting di banjar-banjar yang ada di Desa Dangin Puri Kangin. Kegiatan ini dilakukan untuk membekali para kader guna mengambil peranan sebagai motivator kesehatan, penyuluh kesehatan, dan memberi pelayanan kesehatan sehingga gizi anak meningkat dan angka anak stunting menurun.

2. METODE

Dalam program pengelolaan sampah dan minyak jelantah metode yang dilakukan adalah: 1) Dalam kegiatan persiapan ini dimulai dengan mendesign pamflet dan membuat kuisisioner yang akan digunakan untuk survey pengelolaan dan pengolahan sampah berbasis sumber di tingkat rumah tangga. Selain itu juga diberikan sosialisasi materi dari pihak bank sampah. 2) Dilanjutkan dengan mencetak pamflet dan kuisisioner dan membagi wilayah survey. Adapun pembagian wilayah survey yaitu sebagai berikut: Jalan Trijata II, Jalan Trijata Gang A, Jalan Trijata Gang B, Jalan Trijata I, Jalan Suli Gang Flamboyan, Jalan Gandaria. Dalam kegiatan pelaksanaan ini, dilakukan survey sesuai dengan wilayah kelompok. Kegiatan ini didampingi oleh perangkat desa dan bank sampah.

Dalam program pemasaran digital UMKM metode yang dilakukan adalah: 1) Koordinasi dengan kantor desa terkait dengan data UMKM yang terdampak Pandemi Covid-19 di Desa Dangin Puri Kangin. 2) terjun langsung ke lapangan untuk memberikan pelatihan pemasaran digital pada UMKM di Desa Dangin Puri Kangin dan merancang konten promosi melalui media sosial. Pembinaan yang diberikan adalah mengenai cara pemasaran dan pentingnya *packaging* yang menarik. Untuk program pemasaran digital, metode pelaksanaan didahului dengan kegiatan sosialisasi dan edukasi pentingnya pemasaran digital, dilanjutkan pendampingan bagi UMKM dalam membuat akun media sosial dan cara pengelolannya. Pelatihan pemasaran digital ini ditujukan bagi pelaku UMKM agar mampu memanfaatkan perangkat digital dalam melakukan pemasaran. Pelatihan dirancang dengan mata latih yang paling dibutuhkan para pelaku UMKM yakni melakukan pemasaran secara digital dengan cara yang sederhana, mudah dan murah. Pelatihan ini penting karena kehadiran teknologi komunikasi digital saat ini telah menciptakan perubahan besar pada strategi pemasaran produk dan jasa pada tataran ekonomi global. Teknologi informasi terbukti mampu menjalankan tugas pemasaran dengan cepat, berdaya jangkauan luar biasa, bisa mengunggah banyak konten mulai tulisan, gambar maupun video, interaktif dan murah. Fakta ini terbukti oleh maraknya transaksi *online* melalui *marketplace*, toko *online* bahkan jual beli melalui media sosial. Pemasaran melalui perangkat digital akan sangat membantu UMKM karena memiliki kecepatan, menjangkau area yang luas, menyapa banyak orang dalam sekali klik dan sangat murah dibanding pemasaran konvensional. Pelatihan dirancang agar mudah dikuasai oleh pelaku UMKM dan dapat dioperasionalkan oleh SDM yang terbatas. Pelatihan mengajarkan berbagai teknik yang dibutuhkan untuk memasarkan produk melalui internet dengan cara yang sederhana, mudah dan bisa dilakukan bahkan oleh satu orang saja, dengan hanya menggunakan *handphone*.

Selain program pemasaran digital, untuk mengatasi permasalahan keterbatasan akses UMKM ke lembaga keuangan, dilakukan sosialisasi mengenai izin usaha bagi UMKM di Desa Dangin Puri Kangin dan juga pelatihan pembuatan laporan keuangan menggunakan neraca sederhana guna pengajuan permohonan modal usaha ke lembaga keuangan. Metode pelaksanaan yang dilakukan adalah: 1) Memberikan informasi pada UMKM mengenai izin usaha dan juga cara mengurus perizinan tersebut. 2) Memberikan pelatihan serta praktik langsung cara membuat laporan keuangan yang paling mudah dibuat oleh para pemilik UMKM di Desa Dangin Puri Kangin.

Dalam program penyuluhan gizi dan stunting di Desa Dangin Puri Kangin, metode yang dilakukan adalah: 1) mengundang masyarakat untuk mengikuti penyuluhan, 2) penyuluhan dilakukan dengan metode pemaparan, 3) sesi diskusi dan tanya jawab dengan masyarakat, 4) pengukuran pemahaman masyarakat terhadap materi penyuluhan yang telah diberikan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Program pengelolaan sampah dan minyak jelantah berjalan dengan baik. Dilaksanakan dengan memberikan sosialisasi mengenai pengelolaan sampah dan minyak jelantah ke rumah warga yang berada di Jalan Trijata II, Jalan Trijata Gang A, Jalan Trijata Gang B, Jalan Trijata I, Jalan Suli Gang Flamboyan, dan Jalan Gandaria. Materi sosialisasi yang diberikan adalah tata cara pengiriman sampah ke bank sampah yaitu dengan: 1) *Decluttering*: merapikan dan mengurangi sampah dengan cara memilah atau mengumpulkan barang yang sudah tidak diperlukan, 2) mengelompokkan barang-barang tersebut sesuai dengan jenisnya, 3) menemukan bank sampah yang berada di dekat tempat tinggal. Di samping itu, diberikan juga edukasi mengenai dampak negatif dari minyak jelantah, yaitu: 1) Kesehatan: minyak goreng yang dipakai berkali-kali mempunyai potensi yang besar untuk menimbulkan masalah-masalah kesehatan seperti kolesterol tinggi, penyakit jantung, kanker, dan lain-lain. 2) Lingkungan: minyak goreng bekas yang tidak didaur ulang atau diproses dengan baik dapat merusak lingkungan dengan cara mencemari air, tanah, dan juga menyumbat drainase. Selain itu aliran air yang tercampur dengan minyak goreng bekas dapat merusak ekosistem laut seperti ikan dan lain-lain. 3) Sosial: pendaurulangan minyak jelantah yang populer dilakukan oleh masyarakat menjadi minyak curah untuk mendapatkan keuntungan dari minyak jelantah tak layak konsumsi, ini juga menjadi salah satu alasan dampak negatif minyak jelantah untuk kesehatan masyarakat. Hasil dari kegiatan edukasi ini yakni masyarakat memahami cara pengelolaan sampah dan minyak jelantah dengan baik sehingga tidak merusak lingkungan.



Gambar 1

Survey Pengelolaan dan Pengolahan Sampah Berbasis Sumber

Program pelatihan pemasaran digital berjalan dengan baik. Program dilaksanakan dengan cara membantu UMKM dan Bumdes Dangin Puri Kangin untuk mempromosikan usahanya melalui media sosial. Kegiatan pelatihan untuk UMKM mengenai pengelolaan akun media sosial dan pentingnya packaging berjalan dengan baik dan lancar. Pelaksanaan program didahului dengan sosialisasi dan edukasi pentingnya pemasaran digital dan packaging menarik, dilanjutkan pendampingan bagi UMKM dalam membuat akun media sosial, pengelolaan akun, dan pemilihan packaging. Bahasan pokok kegiatan ini antara lain: 1) Teknik pemasaran digital, 2) Memfungsikan media sosial sebagai media pemasaran, 3) Cara membuat kalimat promosi yang efektif, 4) Cara memanfaatkan Facebook dan Instagram. 5) Penggunaan packaging yang menarik. Dengan dilakukannya kegiatan ini, diharapkan dapat membantu UMKM dan Bumdes Dangin Puri Kangin dalam menghadapi lesunya perekonomian dan diharapkan dapat menunjang manajemen pemasarannya di era digital guna meningkatkan penjualan.

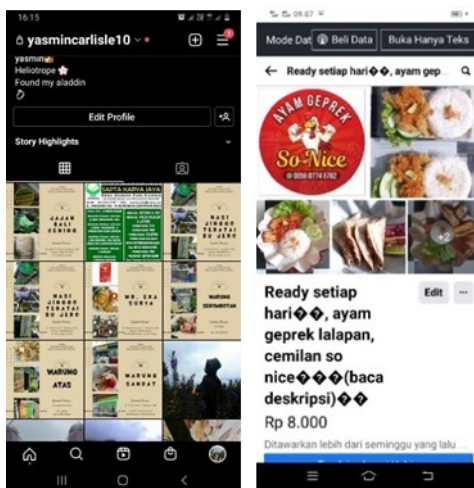
Program Pengelolaan Sampah Berbasis Sumber dan Pendukung UMKM Naik Kelas di Desa Dangin Puri Kangin, Kecamatan Denpasar Utara, Kotamadya Denpasar



Gambar 2
Materi Sosialisasi Pengelolaan Sampah



Gambar 3
Survey UMKM di Wilayah Desa



Gambar 4
Pemasaran Digital Produk UMKM

Program Pengelolaan Sampah Berbasis Sumber dan Pendukung UMKM Naik Kelas di Desa Dangin Puri Kangin, Kecamatan Denpasar Utara, Kotamadya Denpasar

Program penyuluhan gizi dan stunting berjalan dengan baik. Program dilaksanakan dengan cara ikut serta membantu kegiatan penyuluhan gizi dan stunting di Desa Dangin Puri Kangin. Kegiatan ini dilakukan untuk meningkatkan kapasitas kader dan pengetahuan kader dalam melaksanakan tugasnya karena kaderlah yang sangat memahami dan mengerti kondisi serta kebutuhan masyarakat di wilayahnya.



Gambar 5
Penyuluhan Gizi dan Stunting

4. KESIMPULAN

Berdasarkan tujuan dan hasil yang telah dibahas di atas, maka dapat diperoleh kesimpulan yaitu: 1) Untuk mengurangi permasalahan sampah diperlukan sejumlah upaya di antaranya adalah dengan cara meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pengelolaan sampah sehingga sebagian sampah rumah tangga dapat diolah kembali. 2) Program bank sampah yang dilaksanakan di masyarakat melengkapi program ini sehingga memperoleh hasil yang lebih baik. 3) Pemasaran digital membantu UMKM untuk mengembangkan usahanya dan untuk tetap bertahan di masa pandemi saat ini, 4) Sosialisasi mengenai izin usaha bagi UMKM di Desa Dangin Puri Kangin dan juga pelatihan pembuatan laporan keuangan menggunakan neraca sederhana mempermudah UMKM dalam pengajuan permohonan modal usaha ke lembaga keuangan sehingga mendorong UMKM naik kelas. 5) Penyuluhan gizi dan stunting mampu menurunkan tingginya angka kejadian stunting menjadi perhatian pemerintah. Berdasarkan kesimpulan di atas, adapun saran yang dapat diberikan yaitu: 1) Kegiatan pelatihan pengelolaan sampah perlu dilanjutkan ke depannya dengan materi-materi lanjutan sehingga semakin mengurangi permasalahan sampah, 2) diperlukan pengelolaan sampah yang tersentralisasi untuk mengurangi permasalahan sampah, 3) Kegiatan pelatihan pemasaran digital perlu dilanjutkan ke depannya dengan materi-materi lanjutan seperti pemasaran di emarketplace untuk membantu UMKM semakin mengembangkan usahanya, 4) Pemerintah dapat membantu UMKM dalam pengurusan izin usaha dengan mempermudah akses perizinan (memutus birokrasi yang sebenarnya tidak diperlukan), 5) Pemerintah perlu lebih memperhatikan warga di desa agar tidak terjadi gizi buruk dengan melakukan penyuluhan serta menurunkan bantuan jika diperlukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Bahraini, A. (2020). *Waste Bank to Support Indonesia Clean-from-Waste 2025*. Retrieved 2 Sept 2020. Available online at: shorturl.at/bwDZ5.
- Dangin Puri Kangin, Denpasar Utara, Denpasar. (2021, Maret 12). *Wikipedia, Ensiklopedia Bebas*. Diakses pada, Maret 25, 2022, dari https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Dangin_Puri_Kangin,_Denpasar_Utara,_Denpasar&oldid=18111959
- Indiani, N.L.P., dan Fahik, G.A. (2020). Conversion of *online* purchase intention into actual purchase: the moderating role of transaction security and convenience. *Business: Theory and Practice*, 21(1): 18-29.